

Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tingkat Fatigue Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang

Siti Robiyah¹ Emilia Emilia Puspitasari²

¹Mahasiswa Prodi pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Universitas Widya Husada Semarang

²Dosen prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Universitas Widya Husada Semarang

Email : sitirobiyah131122@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal ginjal kronik (GGK) adalah keadaan di mana ginjal menjadi rusak secara bertahap dan tidak dapat diperbaiki. Ini menyebabkan peningkatan ureum kreatinin dan penurunan laju filtrasi glomerulus karena eksaserbasi nefritis, obstruksi saluran kemih, kerusakan vaskuler akibat penyakit sistemik (diabetes mellitus, hipertensi), dan pembentukan jaringan parut. Pasien yang menerima hemodialisis sering mengalami kelelahan. Ketika pasien merasa lelah secara fisik maupun mental, disebut kelelahan. Kondisi fisik, emosional, dan mental pasien dapat dipengaruhi oleh kelelahan ini, yang dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, reaksi yang lambat, dan penurunan fungsi motorik. Ditemukan bahwa pasien hemodialisis mengalami kelelahan, sekitar 60 hingga 97%, dan 70% mengalami kelelahan berat.

Tujuan penelitian : Mengetahui Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tingkat Fatigue Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

Metode Penelitian : Jenis metodologi pada penelitian ini menggunakan dalam penelitian Rancangan one group Pretest-Post test. Peneliti dalam penelitian ini memberikan tes awal (*pretest*) sebelum dilakukan penerapan, Setelah diberikan Penerpana kemudian peneliti melakukan tes akhir (*posttes*).

Kesimpulan : Ada pengaruh dalam penerapan Slow Deep Breathing terhadap penurunan tingkat fatigue pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata Kunci : Slow Deep Breathing, Fatigue, Gagal ginjal kronik

Daftar Pustaka : 57 (2019-2024)

Application of Slow Deep Breathing to Reduce Fatigue Levels in Chronic Kidney Failure Patients at Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang

Siti Robiyah¹ Emilia Emilia Puspitasari²

¹Mahasiswa Prodi pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Universitas Widya Husada Semarang

²Dosen prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Universitas Widya Husada Semarang

Email : sitirobiyah131122@gmail.com

ABSTRAK

Background: Chronic renal failure (CRF) is a condition in which the kidneys become damaged gradually and cannot be repaired. This causes an increase in urea creatinine and a decrease in glomerular filtration rate due to exacerbation of nephritis, urinary tract obstruction, vascular damage due to systemic diseases (diabetes mellitus, hypertension), and scar tissue formation. Patients receiving hemodialysis often experience fatigue. When patients feel physically and mentally tired, it is called fatigue. The physical, emotional, and mental conditions of patients can be affected by this fatigue, which can cause decreased concentration, slow reactions, and decreased motor function. It was found that hemodialysis patients experience fatigue, around 60 to 97%, and 70% experience severe fatigue. To determine the application of slow deep breathing to reduce fatigue levels in chronic kidney failure patients. At Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang.

Research Method: The type of methodology in this study uses a one group Pretest-Post test design. The researcher in this study gave an initial test (pretest) before the implementation, after the implementation was given, the researcher conducted a final test (posttest).

Conclusion: There is an effect of the application of Slow Deep Breathing on reducing fatigue levels in patients with chronic kidney failure.

Keywords: Slow Deep Breathing, Fatigue, Chronic kidney failure

Bibliography: 57 (2019-2024)